

RINGKASAN

LEO RONALDO. Teknik Pengendalian Gulma Secara Mekanis pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi III PT Gula Putih Mataram. Dibimbing MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ. (*Mechanical Weed Control Technique on Sugar Cane (Saccharum officinarum* L.) at Divisi III PT Gula Putih Mataram). Supervised by MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Gula merupakan salah satu sumber kalori bagi masyarakat Indonesia yang diperoleh melalui serangkaian proses dengan bahan baku utamanya yaitu tebu (*Saccharum officinarum* L.). Produksi gula di Indonesia masih belum maksimal, hal tersebut terbukti dengan adanya impor gula dari negara lain. Produksi gula yang kurang maksimal disebabkan oleh beberapa masalah yang timbul pada budi daya tebu, salah satunya persaingan/kompetisi antara tanaman tebu dengan gulma. Kompetisi tersebut terjadi demi memperoleh cahaya matahari, air, unsur hara, CO₂, dan ruang tumbuh yang sangat dibutuhkan oleh keduanya. Akibatnya, terjadi penurunan kuantitas hasil tebu sehingga harus dilakukan pengendalian terhadap gulma tersebut (Kementan, 2017).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan demi memperoleh ilmu dan teknik kerja dari lapangan yang kemudian akan dipraktikkan di dunia kerja. Selain bertujuan secara umum, Praktik Kerja Lapangan juga memiliki tujuan secara khusus yaitu memahami teknik pengendalian gulma secara mekanis. Tujuan khusus lainnya yaitu mengetahui aspek yang berhubungan dengan pengendalian gulma secara mekanis, sehingga masalah yang muncul dapat diatasi.

Pengendalian gulma pra tumbuh (*pre-emergence*) di Divisi III PT Gula Putih Mataram dilakukan secara mekanis menggunakan *implement* khusus yang disebut *boom sprayer*. Pengendalian gulma mekanis tersebut menggunakan herbisida Diuron dan 2,4 Dimetil Amina dengan dosis sesuai kebutuhan lahan. Herbisida yang disemprotkan tersebut menghambat gulma sehingga tanaman tebu dapat tumbuh lebih baik.

Selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan, penulis bertindak sebagai asisten *supervisor* di lahan. Penulis mengikuti beberapa pekerjaan *supervisor* yaitu mengawasi dan juga membantu kegiatan *boom spray*, selain itu penulis juga bertanggung jawab atas pekerjaan di lapangan. Pada beberapa kesempatan, penulis melakukan pembuatan perencanaan manajerial pengendalian gulma pra tumbuh. Kegiatan perencanaan manajerial dilakukan dengan pengisian *form* MRIS herbisida dari gudang yang ada di PT Gula Putih Mataram. Penulis juga melakukan pengorganisasian para pekerja dan pengidentifikasian masalah yang muncul di lahan, kemudian mengomunikasikan kepada *supervisor* lahan untuk mendapatkan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Kata kunci : *Boom sprayer*, *pre-emergence*, dan kompetisi